

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI RUPA ANAK MELALUI MEDIA
BAHAN ALAM TANAH LIAT DI PAUD KASIAH BUNDO
KECAMATAN TANJUNG GADANG
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (SI) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**OLEH
MARNI. J
NIM : 58972**

**KONSENTRASI PENDIDIAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Pengujin Skripsi Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah Falkultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Melalui Media Bahan
Alam Tanah Liat Di PAUD Kasiyah Bundo Kecamatan Tanjung
Gadang Kabupaten Sijunjung

Nama : M a r n i. J

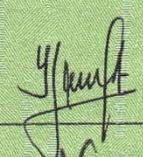
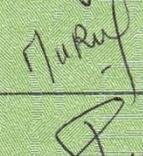
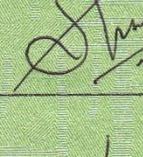
Nim/Bp : 58972/2010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji,

	Nama	
1. Ketua	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Mhd.Natsir,S.Sos.I., S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra.Hj, Syur'aini, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Setiawati, M.Si	4. 
5. Anggota	: Dr.Solfema, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Marni J :Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Melalui Media Bahan Alam Tanah Liat di PAUD Kasiah Bundo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Pendidikan Luar Sekolah Kosentarsasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan seni rupa anak dalam :1) membusir bahan alam dari tanah liat, 2) menyusun atau mengkonstruksi bahan alam dari tanah liat. Pada tahun 2013/2014 di PAUD Kasiah Bundo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kemampuan seni rupa anak melalui bahan alam tanah liat pada kelompok B PAUD Kasiah Bundo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak didik PAUD Kasiah Bundo Tanjung Gadang Sijunjung berjumlah 10 orang. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman observasi, kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan seni rupa anak dari siklus I sampai siklus II. Hal ini anak sudah mengalami peningkatan kemampuan seni rupa, khususnya dalam kegiatan (1) membusir bahan alam dari tanah liat, (2) menyusun atau mengkonstruksi bahan alam dari tanah liat, hasil dari kedua siklus memperlihatkan keberhasilan bahan alam tanah liat dalam meningkatkan kemampuan seni rupa anak. Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian adalah: Bagi guru PAUD dapat menerapkan metode bermain atau kegiatan membusir bahan alam dari tanah liat dengan berbagai alat dan media. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan seni rupa anak kearah yang lebih baik. Bagi orang tua hendaknya memahami perkembangan anak yaitu dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk peningkatan kemampuannya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis aturkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Melalui Media Bahan Alam Tanah Liat Di Paud Kasiah Bundo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”. Tujuan penulisan skripsi adalah dalam rangka untuk memperoleh gelar serjana pada jurusan PLS Konsentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini peneliti banyak menemukan kesulitan karena terbatasnya kemampuan peneliti baik pengalaman maupun pengetahuan. Berkat bantuan berbagai pihak akhirnya peneliti dapat mengatasi segala kesulitan yang ditemukan selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan pendidikan Luar Sekolah.
2. Ibu Dra. Yuhelmi, M.Pd selaku pembimbing I telah membimbing dan membantu serta memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan masukan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA)

5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar sekolah yang selalu memberikan dorongan dan arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Karyawan dan karyawanwati Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
7. Kepada suami tercinta(Jafrisal) serta anak –anak atas dukungan moril yang telah diberikan.
8. Rekan – rekan seperjuangan baik suka maupun duka selama menjalani masa – masa perkuliahan.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mohon maaf. Saran dan kritikan yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan peneliti khususnya.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Dan Pemecahan Masalah.....	8
D. Rerumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Pertanyaan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Defenisi Operasional	10
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	13
1. Hakekat Pendidikan Anak Usia Dini.....	13
2. Hakekat Seni Rupa	15
3. Hakekat Membentuk.....	20
4. Media Pembelajaran	23
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Tindakan.....	29
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Subjek Penelitian	30
C. Prosedur Penelitian	30
D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	35
E. Jenis Dan Sumber Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Diskripsi Sebelum Siklus	37
2. Diskripsi Siklus I.....	37

3. Rekapitulasi Siklus I.....	43
4. Diskripsi Data Siklus II.....	45
5. Rekapitulasi Siklus II.....	50
6. Peningkatan Kemampuan Seni Rupa antar Siklus.....	52
B. Pembahasan.....	54
1. Gambaran kemampuan seni rupa anak melalui membutsir.....	55
2. Gambaran kemampuan menyusun atau mengkonstruksi.....	55

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka konseptual	28
2. Siklus penelitian tindakan kelas	35
3. Grafik membutsir bahan alam dari tanah liat Siklus I pertemuan pertama sampai ketiga	40
4. Grafik menyusun atau mengkonstruksi bahan Alam dari tanah liat pada ketegori mampu	43
5. Grafik Rekapitulasi kemampuan seni rupa media baha alam Tanah liat pada siklus I pertemuan pertama sampai ketiga	45
6. Grafik membutsir bahan alam dari tanah liat pada siklus II.....	47
7. Grafik menyusun atau mengkonstruksi bahan alam dari Tanah liat pada siklus II.....	50
8. Grafik rekapitulasi siklus II	52
9. Grafik Rekapitulasi mulai kondisi awal pada siklus I dan II.....	54

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Kondisi awal peningkatan kemampuan seni rupa anak di PAUD Kasiah Bundo Guguk Naneh	7
2. Hasil membutsir bahan alam dari tanah liat pada siklus I pertemuan pertama sampai ketiga pada kategori mampu	39
3. Hasil menyusun atau mengkonstruksi dibuat pada siklus I pertemuan pertama ketiga untuk kategori mampu	41
4. Rekapitulasi kemampuan seni rupa anak melalui media bahan alam tanah liat pada siklus I pada pertemuan satu sampai ketiga	44
5. Hasil membutsir bahan alam dari tanah liat dibuat pada siklus II pertemuan pertama sampai ketiga pada kategori mampu	46
6. Hasil menyusun atau mengkonstruksi bahan alam dari tanah liat pada siklus II pertemuan pertama sampai ketiga pada kategori mampu.....	48
8. Rekapitulasi siklus II kategori mampu	51
9. Rekapitulasi siklus I dan siklus II serta selisih mulai dari kondisi awal dan antar siklus	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran1. Kisi-Kisi Penelitian	59
2. Instrumen Penelitian.....	60
3. Satuan Kegiatan Harian (SKH)	61
4. Satuan Kegiatan Mingguan (SKM)	67
5. Lembaran Observasi Siklus I Pertemuan pertama sampai ketiga Dan Siklus II Pertemuan pertama sampai ketiga.....	68
6. Foto-Foto Penelitian	74
7. Surat Rekomendasi Izin penelitian dari Pengelola PAUD Kasiah Bundo	77
8. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	78
9. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Kesbangpol	79
10. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Camat tanjung Gadang.....	80

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tunjukan dari anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dengan kata lain Pendidikan Anak Usia Dini adalah pemberian upaya untuk stimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan kreativitas anak, oleh karena itu, anak memerlukan program pendidikan yang mampu membuka kapasitas yang tersembunyi tersebut melalui pembelajaran bermakna seawal mungkin.

Sesuai UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, penulis simpulkan :Pendidikan dapat membentuk prilaku dan cara pandang seseorang, serta dapat meningkatkan martabat, agar mengharumkan nama bangsa, dengan tujuan dapat mengembangkan proses pesertadidik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan membantu anak didik dalam mengembangkan berbagai potensi baik fisikis dan fisik yang meliputi moral nilai agama, sosial emosional, kemamdirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk siap memasuki sekolah dasar. Penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan untuk membantu mengembangkan berbagai potensi yang ada pada anak usia dini agar mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan tahap dan tugas perkembangannya (Depdiknas 2003).

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan dan kualitas bangsa yang lebih maju. Semakin dini pembekalan yang diberikan kepada anak, akan semakin berarti bagi kematangan dan kesiapannya dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang sedang dan akan dihadapinya. Tentu pembinaan pendidikan sejak dini yang dimaksud tidak dilakukan begitu saja atau dipaksakan secara cepat kepada anak. Pembekalan harus di sampaikan dengan penuh kasih sayang, rasa hormat, menyenangkan, penuh kesabaran, ketekunan serta penuh keuletan. Selain itu harus pula disesuaikan dengan tahap – tahap perkembangan anak yang semestinya, sehingga segala perlakuan dan cara pendekatan yang diterapkan tidak membuat anak stres dan frustrasi yang merengket keceriaannya serta mengekang segala ekspresi dan dinamikanya.

PAUD merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada pada jalur pendidikan non formal. Sebagaimana ditetapkan dalam UU pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa :

“ pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”

Program kegiatan di PAUD adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai agama, social emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam dunia anak – anak sikap hidup dan kesetiaan anak telah mengalami perubahan baik teman sebaya maupun dengan lingkungan bermainnya.

Pendidikan di PAUD dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Secara alami bermain memotivasi anak mengetahui sesuatu lebih mendalam dan secara spontan anak mengembangkan bahasanya. Menurut Catron dan Allen dikemukakan dalam Musfira (2005) mengatakan bahwa “ Bermain merupakan wahana yang memungkinkan anak berkembang lebih optimal. Bermain secara langsung mempengaruhi seluruh wilayah dan aspek perkembangan anak. Kegiatan bermain memungkinkan anak belajar tentang diri sendiri, orang lain dan keluarganya. Dalam kegiatan bermain anak bebas untuk bermsyarakat, bereksplorasi dan kehidupan sosial”

Menurut Sumanto (2005 : 8) menyatakan bahwa” Seni rupa adalah cabang seni yang diciptakan dengan menggunakan elemen atau unsur rupa dan dapat di apreseasi melalui indra mata. Unsur rupa adalah segala sesuatu yang berujud nyata sehingga dapat dilihat, dihayati melalui indara mata. Elemen dan unsur ruapa itu meliputi titik, garis, bentuk bangun, warna tektur, isi, ruang dan cahaya. Perwujudan dari seni rupa tersebut bentuk dan jenisnya tidak hanya berupa gambar, lukisan, patung dan karya cetak saja tetapi juga berupa terapan seperti perabot, seni reklame visual, aksesoris dan lainnya.”

Seni rupa adalah suatu ujud manusia yang mengandung unsure keindahan.

Menurut Pmadhi (2008: 1.17) menyatakan ” seni rupa anak adalah karya rupa yang mengandung hasil pemikiran dan perasaan anak tentang diri dan lingkungannya. Seni ruapa bagi anak merupakan alat untuk memainkan ide serta pikiran yang penuh dengan gagasan.”

Menurut Clcaver (1966: 1 – 2) mendefinisikan bahwa “ seni rupa adalah suatu objek yang mempengaruhi kemampuan untuk mengungkapkan dan membangkitkan pengalaman dalam suatu disiplin.”

Seni ruapa adalah cabang seni yan membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata yang bisa dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengola konsep garis, bidang, bentuk, tekstur dengan acuan estetika.

Seni rupa dibedakan dalam tiga katekori, yaitu seni rupa murni, karya dan dan desain. Seni rpa murni mengaju kepada karya – karya yang hanya untuk tujuan pemuasan ekspresi pribadi, sementara karya dan desain lebih menitik beratkan fungsi dan kemudahan produksi.

Secara kasar terjemahan seni rupa dalam Bahasa Inggris adalah fine art. Namun sesuai perkembangan dunia seni modrean, istilah fine art menjadi lebih spesifik kepada pengertian seni ruapa murni untuk kemudian menggabungkanya dengan desain karya kedalam bahasan visual.

Kemampuan seni rupa adalah suatu wujud karya manusia yang mengandung unsur keindahan yang dapat mempengaruhi prsaan orang lain. Keindahanya diserap dengan indra penglihatan dan rasa senang ditimbulkan karena adanya ketepaduan dari unsure – unsure bentuk dari suatu karya.

Keindahan dalam pengertian sederhana adalah suatu yang memberikan rasa senang tanpa pamrih pada orang yang melihatnya. Kesenangan yang ditimbulkannya serta merta karena keindahan karya itu sendiri.

Dengan seni rupa akan membantu anak – anak untuk mengerti orang lain dan memberikan kesempatan dalam pergaulan sosial. Penguasaan guru tentang wawasan tugas perkembangan seni rupa juga sangat membantu dalam membuat perencanaan program kegiatan belajar bagi anak.

Menurut Soenarjo (1996), mengemukakan bahwa “ keberadaan seni rupa dalam pendidikan adalah sebagai sarana pembentukan kemampuan kreatif, sarana kemampuan berapresiasi, sarana pembentukan keterampilan dan pembentukan keberbadian.”

Untuk mengembangkan kemampuan seni rupa hal yang penting diperhatikan:

- Diperoleh dengan memperluas dan memperbanyak latihan serta kerja keras
- Proses latihan harus dilakukan dengan perasaan senang dan antusias

Berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi untuk pendidikan usia dini pada bidang pengembangan seni rupa disebutkan bahwa kompetensi dasar anak usia 4 sampai 6 tahun diharapkan mampu mengekspresikan diri dengan menggunakan berbagai media dalam berkarya seni rupa.

Seni rupa anak usia 4 – 6 tahun pada umumnya masih bebas, polos, murni sehingga punya keberanian berekspresi secara wajar, spontanitas, unik dan kreatif. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa “ Tujuan

pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal agar terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tingkat perkembangannya.”

Menurut Sumanto (2005 : 94) menjelaskan bahwa “ bahwa kemampuan seni rupa anak melalui media bahan alam adalah kemampuan berolah seni rupa yang di wujudkan kemampuan membutsir dan kemampuan menyusun atau mengkontruksi bahan alam, bahan buatan dan bahan bekas yang digunakan sampai dihasilkan tatanan yang unik dan menarik.”

Apabila diamati di PAUD Kasiah Bundo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung, permasalahan yang ditemui oleh peneliti adalah masih rendahnya kemampuan seni rupa anak. Berdasarkan pengamatan yang diteliti dari 10 orang anak, hanya sebagian kecil anak yang mampu untuk melakukan kegiatan seni rupa.

Adapun faktor yang munculnya permasalahan tersebut adalah kurangnya pengetahuan guru dalam menyediakan media dalam pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar, metode pembelajaran yang digunakan guru kurang berpreasi, kurangnya perhatian motivasi dan bimbingan orang tua kepada anak, kurangnya konsentrasi anak dalam belajar, kondisi psikologi anak cenderung berpengaruh dari lingkungan bermain sehingga anak labil.

Kemampuan awal seni rupa anak di PAUD Kasiah Bundo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung dapat digambarkan dalam tabel 1, dengan beberapa indikator yang dapat peneliti berikan dalam seni rupa anak usia dini

sebagai berikut:

Tabel 1. Data Awal Kemampuan Seni Rupa Anak PAUD Kasiah Bundo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

No	Aspek yang diamati	Kemampuan							
		M		KM		TM		N	
		f	%	f	%	f	%	Jml	%
1	Kemampuan membutsir dengan bahan alam	1	10	3	3	6	60	10	
2	Kemampuan menyusun atau mengkontruksi bahan alam	1	10	2	20	7	70	10	
Jumlah			20		50		130	10	
Rata-rata			10		25		65		

Sumber : PAUD KasiahBundo

Dari bebearapa indikator tersebut ternyata kemampuan seni rupa anak di PAUD Kasiah Bundo Kecamatan Tanjung gadang Kabupaten Sijunjung Masih rendah, kemampuan anak dalam membutsir dengan bahan alam 10% dan kemampuan menyusun atau mengkonstruksi bahan alam pada ketegori mampu 10%.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti perlu melakuakn suatu usaha untuk memecahkan masalah pembelajaran pada kegiatan seni rupa anak yaitu melalui bahan alam tanh liat di PAUD Kasiah Bundo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam peningkatan kemampuan seni rupa anak dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Media Yang digunakan pendidik kurang menarik
2. Metode yang digunakan pendidik kurang bervariasi
3. Kurangnya motivasi dan bimbingan orang tua kepada anak dalam pengembangan kemampuan seni rupa
4. Kondisi psikologi anak cenderung sehingga anak labil
5. Pemahaman orang tua dalam pembelajaran masih rendah
6. Kurangnya kemampuan anak dalam membutsir
7. Kurangnya kemampuan menyusun atau mengkonstruksi

C. Pembatasan Dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah pada media yang digunakan pendidik kurang menarik. Dalam hal ini peneliti mencoba menggunakan bahan alam dari tanah liat untuk peningkatan kemampuan seni rupa anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat di rumuskan: “Apakah kemampuan seni rupa anak dapat ditingkatkan melalui bahan alam dari tanah liat di PAUD Kasiah Bundo Kecamatan Tanjung gadang Kabupaten Sijunjung?”

E. Tujuan Penelitian

Dengan perumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk :

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan seni rupa anak dalam membutsir melalui bahan alam dari tanah liat
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan seni rupa anak dalam mengkonstruksi bahan alam dari tanah liat.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah melalui kegiatan membutsir bahan alam dari tanah liat dapat meningkatkan kemampuan seni rupa anak?
2. Apakah melalui kegiatan konstruksi bahan alam dari tanah liat dapat meningkatkan kemampuan seni rupa anak?

G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini khususnya kemampuan seni rupa dalam menggunakan media pembelajaran

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Bagi pendidik Sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif agar menumbuhkan minat anak supaya materi yang disampaikan dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Bagi orang tua sebagai bahan masukan dalam membantu melatih meningkatkan kemampuan seni rupa anak.
- c. Bagi Lembaga Paud Sebagai bahan masukan untuk dijadikan pertimbangan dalam merumuskan konsep peningkatan kemampuan seni rupa anak pada masa yang akan datang.

H. Defenisi Operasional

1. SeniRupa

Menurut Sumanto (2005:11) kemampuan seni rupa adalah kemampuan menemukan, menciptakan, membuat, merancang ulang dan memadukan sesuatu gagasan baru maupun menjadi kombinasi baru yang divisualkan kedalam komposisi suatu karya senirupa dengan didukung kemampuan terampil yang dimilikinya. Yang dimaksud kemampuan seni rupa didalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan membutsir bahan alam media tanah liat adalah proses berkarya seni yang dilakukan dengan cara membutsir sama seperti karya yang dicontohnya
- b. Kemampuan menyusun atau mengkonstruksi bahan alam media tanah liat adalah proses karya seni rupa dengan cara menyusun bentuk – bentuk baru dan tidak sepenuhnya sama dengan bentuk seni yang telah ada

Dalam meningkatkan kemampuan seni rupa anak dapat di kembangkan melalui aspek kegiatan:

a. Membutsir

Menurut Sumanto (2005:94) kegiatan membutsir adalah kegiatan berolah seni rupa yang diwujudkan dengan keterampilan membentuk media bahan alam, bahan buatan, bahan bekas yang dihasilkan tatanan yang unik dan menarik. Menurut penelitian ini membutsir adalah kegiatan membentuk media bahan alam sehingga menghasilkan sebuah bentuk yang indah dan menarik. Membuksir adalah teknik membentuk dengan menggunakan bahan yang sifatnya masih lentur atau lunak.

b. Mengkonstruksi

Mengkonstruksi adalah menyusun dengan menggunakan bentuk – bentuk bahan berupa aneka bahan alam dalam proses yang dilakukan dengan menyusun hasil karya yang unik.

2. Media Bahan Alam (Tanah Liat)

Menurut sumanto (2005 ; 145) Tanah liat adalah bahan alam yang telah dijadikan adonan yang lentur atau liat dan siap digunakan untuk dibutsir. Kelenturan dan kepadatan adonannya akan mempengaruhi hasil butsiran yaitu tidak mudah retak atau pecah pada saat proses pengeringan.

3. Kemampuan Seni Rupa Media Bahan Alam Tanah Liat

Kemampuan seni rupa media bahan alam tanah liat untuk anak usia dini adalah membentuk dan menyusun sesuatu bentuk baru dan mengubah bentuk fungsi yang dilakukan dengan cara membutsir dan mengkontruksi media bahan

alam tanah liat sehingga menghasilkan sebuah bentuk yang indah dan menarik.